

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi lokasi dan subjek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, definisi istilah, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Metode yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang peneliti temui di kelas VIII-G SMP Negeri 12 Bandung. Adapun dasar dari pemilihan metode ini adalah menjawab focus permasalahan utama sebagai kajian dalam penelitian, sehingga tujuan dari permasalahan utama sebagai kajian dalam penelitian, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dengan baik, selain itu pemilihan metode yang tepat akan membantu peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, hingga penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Bandung berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi No.195, Kelurahan Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Pemilihan sekolah tersebut menjadi objek penelitian dikarenakan adanya dukungan dari berbagai pihak sekolah, baik pihak sarana dan prasana maupun tenaga pendidik serta kondisi sekolah dekat dengan tempat tinggal peneliti yang mendukung kelancaran penelitian.

Dalam Penelitian awal, observasi dilakukan pada tanggal 7 februari 2019. Penelitian sebenarnya dilakukan pada tiga kelas E,F, dan G karena ketiga kelas tersebut akan menjadi kelas ajar PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) yang di fasilitasi langsung oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Hal tersebut tentu menjadi bahan pertimbangan penulis dalam pemilihan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Setelah melalui pertimbangan yang matang, pada akhirnya penulis menentukan kelas VIII-G sebagai kelas subjek penelitian.

Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat 31 peserta didik yang duduk dikelas VIII-G SMP Negeri 12 Bandung dengan jumlah peserta didik laki-laki 14, dan jumlah peserta didik perempuan 17. Adapun permasalahan yang terdapat dalam kelas VIII-G ini adalah kurangnya pembelajaran yang mengasah keterampilan, kurang menarik, serta membosankan (berdasarkan ajuan pertanyaan dari peneliti saat mengajar di kelas VIII-G pada tanggal 21 Februari 2019). Menurut peserta didik Yuniar Pandansari, 2019

***MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)***

di kelas VIII-G pendidik hanya memberikan tugas dan menyuruh merangkum materi seperti itu terus menerus. Pada kondisi kelas keindahan sudah tidak terlihat, di pintu masuk terdapat banyaknya tumpukan sapu dan tong sampah, hingga saat peneliti mencari ruang kelas VIII-G merasa kebingungan lantaran seperti gudang. Kelas ini berada di pojok yang hanya terlihat satu pintu dari luar, tak nampak jendela seperti kelas lainnya. Dan sampah kertas banyak berserakan, peserta didik disini masih belum memedulikan lingkungan kelas yang kotor.

Table daftar nama peserta didik kelas VIII-G

No.	Inisial Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
1.	AA	P
2.	AMHB	L
3.	AEK	L
4.	AIA	P
5.	AMP	L
6.	ARS	P
7.	CAB	P
8.	DL	P
9.	DSY	P
10.	DAP	L
11.	FIA	P
12.	FAA	L
13.	GAN	P
14.	GAL	P
15.	HP	L

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16.	HS	P
17.	KS	P
18.	MCN	L
19.	MIK	L
20.	MIY	L
21.	MIF	L
22.	MKF	L
23.	NSH	P
24.	NJFA	P
25.	PARS	P
26.	RSW	L
27.	RAP	L
28.	RA	P
29.	SM	L
30.	SAP	P
31.	W	P

*Tabel 3. 1 Daftar Nama Peserta didik kelas VIII-G*

Guru mitra yang membantu penelitian tindakan kelas bernama Drs. Hj. Ema Surtiningsih selaku Guru IPS SMPN 12 Bandung sekaligus menjadi Guru Pamong Praktikan PPL UPI.

## B. Metode Penelitian

### 1. Pengertian PTK

Menurut Kemmis (1988 dalam Wiriadmadja 2008, hlm. 12) menjelaskan bahwa penelitian Tindakan adalah sebuah bentuk iquiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan

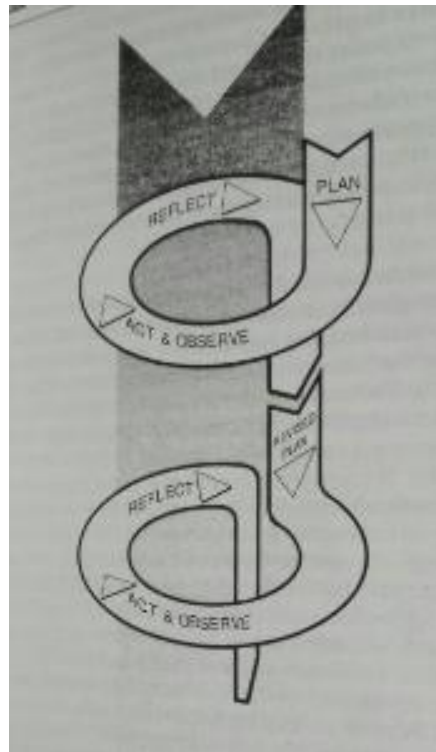
Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Meninjau penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan proses pembelajaran IPS, maka peneliti menentukan dan memilih Model PTK Stephen Kemmis and Robin McTaggart, seperti gambar alur spiral di bawah ini :



Gambar 3. 1 Bagan Model Spiral dari Kemmist dan Taggart (1988)

(Kemmis and Taggart, 1988, hlm 47)

## 2. Tujuan PTK

Menurut Kunandar (2016, hlm. 63) Tujuan PTK adalah sebagai berikut :

- a) Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru. Mutu pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, baik yang

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- bersifat akademis yang tertuang dalam nilai ulangan hasian (formatif), ulangan tengah semester (sub-sumatif) dan ulangan akhir semester (sumatif) maupun bersifat akademis, seperti motivasi, aktivitas, minat dan lain sebagainya.
- b) Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus-menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
  - c) Peningkatan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
  - d) Sebagai alat *training in-service* yang memperlengkapi guru dengan *skill* dan meode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
  - e) Sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap system pembelajaran yang berkelanjutan yang biasanya menghambat inovasi dan perubahan.
  - f) Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatnya motivasi belajar siswa.
  - g) Meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan.
  - h) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan,
  - i) Peningkatan efesiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran di samping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga ditunjukkan untuk meningkatkan efesiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi di dalamnya.

### C. Desain Penelitian

#### 1. Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi awal untuk menemukan masalah dari pengamatan hingga memperbaiki dan menjawab masalah. Selanjutnya setelah masalah ditemukan, kemudian dilakukan identifikasi masalah sehingga ditentukan rumusan masalah.

#### 2. Perencanaan

Peneliti bekerja sama dengan pendidik yang bersangkutan untuk membuat rencana pelaksanaan tindakan seperti membuat rencana pelaksanaan pengajaran yang membuat langkah-

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

langkah pembelajaran sehingga menyusun evaluasi pembelajaran dan juga menyusun instrument penelitian yang diperlukan. Adapaun rencana yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a) Menentukan kelas yang dijadikan sebagai tempat penelitian
- b) Melakukan pra penelitian terhadap kelas yang akan digunakan untuk penelitian
- c) Meminta kesediaan terhadap guru mitra dan teman sejawat dalam penelitian yang bersangkutan
- d) Mewawancarai pendidik dan beberapa peserta didik mengenai pembelajaran IPS
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan data pembelajaran di kelas.
- f) Merencanakan penilaian yang akan digunakan dalam proses KBM sehingga dapat mengukur tingkat kemampuan ecoliteracy peserta didik
- g) Menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian yaitu instrument terkait tingkat kemampuan ecoliteracy peserta didik
- h) Merencanakan diskusi yang akan dilakukan oleh peneliti, guru mitra, dan observer.
- i) Membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan untuk penelitian selanjutnya

### 3. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan persiapan selanjutnya peneliti mulai melakukan tindakan kelas dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun , yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek *recycle* sederhana. Secara garis besar, peneliti melaksanakan tindakan sesuai rencana yang telah disusun bersama antara peneliti, observer, dan guru mitra di sekolah dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Melaksanakan penelitian sesuai RPP yang telah disusun. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru untuk mengawali materi yang dibahas melalui metode ceramah dan Tanya jawab terkait kebersihan lingkungan ruang kelas. Pendidik memberi label sampah organik dan anorganik pada dua tong sampah, kemudian melakukan operasi semut slenjutnya pendidik meminta peserta didik untuk memasukkan sampah ke dalam dua tong sampah. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memeriksa isi tong sampah apakah sudah sesuai dengan kategori organik dan anorganik, dan diberikan penguatan bagaimana sehaarusnya

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperlakuka sampah yang salah kategori. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk memilah sampah yang bisa didaur ulang, dan mengarahkan peserta didik untuk mencari materi yang didapat dari sumber buku dan internet yang relevan. Pendidik memberikan contoh menarik pembelajaran berbasis proyek *recycle* terkait materi yang didapat. Kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi kelompok terkait proyek yang akan dibuat. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari sampah atau barang bekas dilingkungan sekitar kelas . Selanjutnya peserta didik ditugaskan membuat proyek *recycle* sederhana berebahan dasar sampah atau barang bekas dengan tema sesuai kesepakatan kelompok ingin membuat proyek seperti apa yang berkaitan dengan materi, contohnya yaitu membuat “maket peta buta” yang disesuaikan dengan materi yang akan dikerjakan. Pendidik menginformasikan bahwa alat atau bahan yang diperlukan kelompok dalam pembuatan proyek ditulis pada kertas selebar yang diberikan pendidik. Peserta didik dipersilahkan untuk membuat empat kelompok yang terdiri dari tujuh sampai delapan orang dan dipersilahkan untuk berdiskusi mengenai rencana atau konsep yang akan mereka buat untuk proyek contohnya “maket peta buta” dari kertas bekas. Kemudian pada tindakan kedua, peserta didik diminta memperkenalkan produk dan mempresentasikan produk yang dapat memberikan informasi kepada peserta didik lainnya terkait materi pembelajaran yang didapat.

#### 4. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai pengamatan dan mencatat segala aktivitas yang terjadi selama proses pengajaran. Diperlukan kegiatan observasi yang terencana dengan baik, dimana menggunakan format observasi serta catatan lapangan terinci dan lengkap. Semua keadaan dan tindakan yang terdapat di kelas VIII-G akan dilakukan dengan baik yang ditulis oleh teman sejawat. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan pendidik sesuai dengan tindakan yang telah dirancang. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika pendidik melakukan refleksi untuk melaksanakan tindakan.

## 5. Refleksi

Dalam tahap refleksi, tahap yang paling penting dilakukan guna mengetahui kekurangan dan kemajuan peneliti setelah melakukan penelitian dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran perlu direnungkan sebagai upaya untuk melihat berbagai kekurangan dan kemajuan yang telah dicapai peserta didik terkait dengan peningkatan kemampuan *ecoliteracy* melalui pembelajaran berbasis proyek *recycle* sederhana berbahan dasar sampah atau barang bekas dalam pembelajaran IPS. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan balikan dengan guru mitra dan peserta didik setelah dilakukannya tindakan, merefleksikan hasil diskusi balikan untuk siklus selanjutnya, serta mendiskusikan hasil observasi kepada dosen pembimbing.

## D. Definisi Operasional

### 1. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan proses membelajarkan peserta didik yang sudah direncanakan, dilakukan atau terlaksana, dan evaluasi secara sistematis agar peserta didik bisa mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Sedangkan IPS merupakan mata pelajaran tingkat sekolah dasar dan menengah, IPS dalam sekolah menengah pertama berarti gabungan (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu sosial. Sedangkan pembelajaran IPS yaitu proses membelajarkan Ilmu Pengetahuan sosial yang terencana, terlaksana, dan terevaluasi secara sistematis agar peserta didik bisa mencapai tujuan yang sudah di rencanakan serta memahami ilmu sosial yang sudah terintegrasi.

### 2. Pengertian Pembelajaran berbasis Proyek

Menurut Depdiknas (2003; hlm.7) dalam Komalasari (2013; hlm. 70) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komprehensif dimana lingkungan belajar siswa (kelas) didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman materi suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Pendekatan ini memperkenankan siswa untuk belajar secara mandiri dalam mengkonstruksi (membentuk pembelajarannya dan mengkumulasikan dalam bentuk produk nyata.

### 3. Pengertian *Ecoliteracy*

Menurut Supriatna (2016, hlm. 26) *Ecological literacy* atau dalam bahasa Indonesia yaitu Kecerdasan ekologis, kecerdasan ini didasari oleh semua aspek kognitif atau pemahaman mengenai

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



bagaimana alam menunjang kehidupan semua makhluk hidup. Sejak kehidupan dimulai di muka bumi ini, system ekologis bumi telah mengembangkan berbagai cara untuk mendukung jejaring kehidupan yang kompleks antara kehidupan manusia dengan kehidupan makhluk lainnya melalui pola dan proses tertentu seperti siklus kehidupan yang melibatkan semua makhluk hidup serta alam tempat mereka berada.

#### 4. Pengertian *Recycle*

*Recycle* merupakan strategi pengelolaan sampah dengan mendaur ulang sampah barang bekas menjadi barang baru yang memiliki nilai guna. *Recycle* bisa digunakan dari bahan sampah kertas, botol kemasan, plastic, dan lain sebagainya.

#### E. Teknik Pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

##### 1. Observasi

Pada umumnya observasi berarti pengamatan atau penafsiran secara cermat. Menurut Satori (2009, hlm. 105) Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dibantu melalui media visual/audio visual, misalnya teleskop, handycam dll. Maknanya pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Sedangkan menurut Anisa (2016, hlm. 77) Observasi sebagai alat pemantau merupakan alat pemantau yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus. Dalam PTK Observasi biasa dilakukan untuk memantau peserta didik. Sebagai alat pemantau kegiatan Guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh Guru sesuai dengan masalah PTK itu sendiri. Tujuan dari dilakukannya observasi yaitu mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas Guru dan Peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi memiliki dua aspek penting, yaitu aktivitas Guru dan aktivitas peserta didik yang berisikan aspek indicator-indikator yang ada dalam pembelajaran.

Dalam Observasi ini, peneliti melakukan kerjasama dengan teman sejawat yang bernama Harum Bunga Melati, Febiantika Br.Ginting, dan Nada Aprilian, serta Guru Pamong yaitu Drs. Hj Ema Surtiningsih. Data yang dikumpulkan meliputi proses pembelajaran terjadi di dalam ruang kelas, meliputi peserta didik kelas VIII-G berjumlah 31 orang dan Guru di SMP Negeri 12 Bandung. Dari peserta didik data yang diambil melalui pengukuran pengetahuan proyek *recycle* dalam kemampuan *ecoliteracy*, sedangkan dari Guru observasi dilakukan untuk merefleksikan pembelajaran dan menilai serta mengamati tindakan yang dilakukan penelitian. Hal yang di observasi meliputi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, Proses pembuatan proyek *recycle*, dan penilaian *ecoliteracy* peserta didik.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Satori, 2009, hlm 130)

Sedangkan menurut Esterberg (2002, dalam Sugiyono. 2018, hlm. 231) mendefinisikan interview sebagai berikut,

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan kerjasama dengan teman sejawat yang bernama Harum Bunga Melati dan Febiantika BR.Ginting, serta Guru Pamong yaitu Drs. Hj Ema Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Surtiningsih. Data yang dikumpulkan meliputi wawancara pendidik pra penelitian dan setelah penelitian, serta wawancara peserta didik pra penelitian dan setelah penelitian. Wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas VIII-G berjumlah 31 orang dan Guru IPS bernama Drs. Hj Ema Surtiningsih di SMP Negeri 12 Bandung. Dari peserta didik data yang diambil berupa sub *indicator* dari *ecoliteracy*, sedangkan dari Guru wawancara dilakukan untuk mengetahui perancangan pembelajaran, keterkaitan pembelajaran IPS dengan lingkungan.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh observasi yang digunakan pada saat melakukan pengamatan langsung dalam kelas yang melibatkan interaksi peserta didik, dengan pendidik.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan gambar atau foto yang dilakukan pada tahap penelitian disetiap siklusnya. Dokumentasi berupa proses diskusi, pembuatan proyek, dan presentasi kelompok pada pembelajaran IPS di setiap siklusnya.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Selama tindakan penelitian, kegiatan dilakukan secara langsung seperti pengambilan gambar atau foto, pengamatan setiap tindakan, pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan proyek, penilaian *ecoliteracy* dan presentasi kelompok. Lembar observasi merupakan pedoman yang berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Instrumen observasi bersifat terstruktur atau sistematis dengan menggunakan pedoman observasi berupa lembar observasi yang telah disediakan peneliti dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembuatan proyek *recycle*, penilaian *ecoliteracy*, dan penilaian presentasi kelompok.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

### **SIKLUS KE-1**

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Sekolah** : SMP Negeri 12 Bandung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : VIII/2  
**Alokasi** : 4x40 menit

## **A. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

### **1. Standar Kompetensi**

3. Memahami Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

### **2. Kompetensi Dasar**

3.3 Menjelaskan Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme di daerah Tidore, Aceh, Goa Sulawesi Selatan, dan di Kerajaan Mataram Kuno.

## **B. Indikator**

1. Memahami sampah berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik
2. Mengidentifikasi sampah yang bisa didaur ulang untuk membuat proyek recycle
3. Membuat proyek daur ulang sampah
4. Menjelaskan Perlawanan terhadap Kolonialisme dan imperialisme

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik dan anorganik.
2. Mengidentifikasi sampah yang bisa didaur ulang untuk membuat proyek recycle
3. Memanfaatkan proyek daur ulang sampah sebagai media pembelajaran IPS.
4. Memahami Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme di daerah Tidore, Aceh, Goa Sulawesi Selatan, dan di Kerajaan Mataram Kuno.

## **D. Metode, Alat, dan Media Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran
  - Strategi Project Based Learning
  - Ceramah Interaktif

Yuniar Pandansari, 2019

*MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tanya Jawab
  - Diksusi
2. Alat dan Media Pembelajaran
- Buku Teks IPS
  - Internet
  - Maket Peta
  - Barang Bekas

### E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Pemahaman ecoliteracy terakit dengan materi
2. Pembuatan proyek

Pertemuan ke-2

1. Presentasi kelompok dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajaran.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran IPS.</li> <li>b. Pendidik mendata kehadiran peserta didik</li> <li>c. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 peserta didik.</li> <li>d. Pendidik memberi label organik dan anorganik pada dua tong sampah yang ada dalam ruang kelas VIII-G</li> <li>e. Pendidik mengecek kebersihan kelas dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan operasi semut.</li> <li>f. Pendidik meminta peserta didik untuk memasukkan sampah ke dalam dua tong sampah.</li> </ol>	10'
2.	Kegiatan Inti	60'

Yuniar Pandansari, 2019

*MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Pendidik beserta peserta didik memeriksa isi tong sampah apakah sudah sesuai dengan kategori organik dan anorganik yang seharusnya.</li> <li>h. Pendidik memberikan penguatan bagaimana seharusnya memperlakukan sampah yang salah kategori organik dan anorganik</li> <li>i. Jika terdapat sampah yang bisa didaur ulang, maka pendidik menginstruksikan peserta didik untuk memilah sampah yang bisa didaur ulang.</li> <li>j. Peserta didik menentukan tema apa yang akan dibuat daur ulang sampah sederhana dengan teman kelompok.</li> <li>k. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mencari materi dari sumber buku dan internet yang relevan.</li> <li>l. Pendidik memberikan contoh menarik pembelajaran berbasis project recycle terkait dengan materi</li> <li>m. Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing terkait project recycle yang akan dibuat</li> <li>n. Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari sampah atau barang bekas di lingkungan sekitar kelas</li> <li>o. Peserta didik membuat daur ulang sampah sederhana dengan teman kelompok.</li> <li>p. Pendidik bersikap netral dan memperhatikan semua kelompok</li> </ul>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran</li> <li>b. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk bersiap dengan berdoa dan melakukan salam penutup</li> </ul>	10'

Pertemuan ke-2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran IPS.</li> <li>b. Pendidik mendata kehadiran peserta didik</li> <li>c. Pendidik mengecek kebersihan kelas dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengambil sampah yang ada dalam ruang kelas</li> <li>d. Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan hasil proyek recycle yang akan ditampilkan</li> </ul>	10'

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<b>Kegiatan Inti</b>  e. Kelompok pertama menyajikan serta mempresentasikan hasil proyek recycle terkait materi f. Pendidik bersama kelompok lainnya memberikan komentar, tanggapan dan pertanyaan kepada kelompok yang menyajikan hasil proyek g. Pendidik bersama peserta didik melakukan diskusi, begitupun kelompok selanjutnya dilakukan.	60'
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>  h. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran i. Pendidik memberikan tugas individu terkait <i>ecoliteracy</i> peserta didik j. Pendidik mengingatkan peserta didik untuk membawa kembali alat dan bahan pembuatan proyek. k. Peserta didik bersiap dan berdoa bersama	10

#### G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian pembuatan proyek recycle, penilaian ecoliteracy, penilngeaian presentasi kelompok.
2. Bentuk Instrumen
  - a. Format Pedoman tugas Proyek *Recycle*  
Hari, Tanggal :  
  
Materi :  
  
Kelompok :  
  
Siklus :

No.	Tugas Peserta didik
1.	Buatlah 4 kelompok masing-masing terdiri dari 7 sampai 8 peserta didik
2.	Diskusikan bersama kelompok mengenai konsep tema pembuatan proyek <i>recycle</i> berbahan dasar barang bekas
3.	Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Diskusikan keterkaitan materi Sistem Sewa Tanah
5.	Sajikan hasil proyek yang telah kalian buat kemudian presentasikan!

Alat yang diperlukan	Bahan yang dibutuhkan

No.	Tuliskan dan jabarkan langkah-langkah prosedur pembuatan proyek

*Tabel 3. 2 Format Pembuatan Proyek Recycle*

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Rubric Lembar Observasi Keterampilan Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus satu, pertemuan pertama

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	a. Mengucapkan salam dan berdoa	Pendidik mengucapkan salam dan berdoa	Pendidik tidak mengucapkan salam dan berdoa
	b. Mendata kehadiran peserta didik	Pendidik mendata kehadiran peserta didik	Pendidik tidak mendata kehadiran peserta didik
	c. Mengintruksikan peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 peserta didik.	Pendidik mengintruksikan peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 peserta didik.	Pendidik tidak mengintruksikan peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 peserta didik.
	d. Memberi label organic dan anorganik pada dua tong sampah yang ada dalam ruang kelas VIII-G	Pendidik memberi label organic dan anorganik pada dua tong sampah yang ada dalam ruang kelas VIII-G	Pendidik tidak memberi label organic dan anorganik pada dua tong sampah yang ada dalam ruang kelas VIII-G
	e. Mengecek kebersihan kelas dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan operasi semut.	Pendidik mengecek kebersihan kelas dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan operasi semut.	Pendidik tidak mengecek kebersihan kelas dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan operasi semut.
	f. Meminta peserta didik untuk memasukkan sampah ke dalam dua tong sampah.	Pendidik meminta peserta didik untuk memasukkan sampah ke dalam dua tong sampah.	Pendidik tidak meminta peserta didik untuk memasukkan sampah ke dalam dua tong sampah.

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Kegiatan Inti :		
	g. Mengarahkan peserta didik memeriksa isi tong sampah apakah sudah sesuai dengan kategori organik dan anorganik yang seharusnya.	Pendidik mengarahkan peserta didik memeriksa isi tong sampah apakah sudah sesuai dengan kategori organik dan anorganik yang seharusnya.	Pendidik tidak mengarahkan peserta didik memeriksa isi tong sampah apakah sudah sesuai dengan kategori organik dan anorganik yang seharusnya.
	h. memberikan penguatan bagaimana seharusnya memperlakukan sampah yang salah kategori organik dan anorganik	Pendidik memberikan penguatan bagaimana seharusnya memperlakukan sampah yang salah kategori organik dan anorganik	Pendidik tidak memberikan penguatan bagaimana seharusnya memperlakukan sampah yang salah kategori organik dan anorganik
	i. Menginstruksikan peserta didik untuk memilah sampah yang bisa didaur ulang.	Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk memilah sampah yang bisa didaur ulang.	Pendidik tidak menginstruksikan peserta didik untuk memilah sampah yang bisa didaur ulang.
	j. Mengarahkan peserta didik untuk mencari materi dari sumber buku dan internet yang relevan.	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mencari materi dari sumber buku dan internet yang relevan.	Pendidik tidak mengarahkan peserta didik untuk mencari materi dari sumber buku dan internet yang relevan.
	k. Memberikan contoh menarik pembelajaran berbasis project recycle terkait dengan materi	Pendidik memberikan contoh menarik pembelajaran berbasis project recycle terkait dengan materi	Pendidik tidak memberikan contoh menarik pembelajaran berbasis project recycle terkait dengan materi
	l. Mengarahkan peserta didik berdiskusi dengan	Pendidik mengarahkan peserta didik berdiskusi	Pendidik tidak mengarahkan peserta didik

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kelompoknya masing-masing terkait project recycle yang akan dibuat	dengan kelompoknya masing-masing terkait project recycle yang akan dibuat	berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing terkait project recycle yang akan dibuat
	m. Memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari sampah atau barang bekas di lingkungan sekitar kelas	Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari sampah atau barang bekas di lingkungan sekitar kelas	Pendidik tidak memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari sampah atau barang bekas di lingkungan sekitar kelas
	n. Memperhatikan peserta didik dalam membuat project recycle dengan kerja sama kelompok	Pendidik memperhatikan peserta didik dalam membuat project recycle dengan kerja sama kelompok	Pendidik tidak memperhatikan peserta didik dalam membuat project recycle dengan kerja sama kelompok
	o. Bersikap netral dan memperhatikan semua kelompok	Pendidik bersikap netral dan memperhatikan semua kelompok	Pendidik tidak bersikap netral dan memperhatikan semua kelompok
3.	Kegiatan Penutup		
	p. Menyimpulkan pembelajaran	Pendidik menyimpulkan pembelajaran	Pendidik tidak menyimpulkan pembelajaran
	q. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam dan doa	Pendidik tidak menutup pembelajaran dengan salam dan doa

*Tabel 3. 3 Rubric lembar Observasi Keterampilan Pendidik dalam menyusun RPP Siklus I, Pertemuan I*

### Rubric Lembar Observasi Keterampilan Pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus satu, pertemuan kedua

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Kegiatan Awal		
	a. Mengucapkan salam dan berdoa	Pendidik mengucapkan salam dan berdoa	Pendidik tidak mengucapkan salam dan berdoa
	b. Mendata Kehadiran Peserta didik	Pendidik mendata kehadiran peserta didik	Pendidik tidak mendata kehadiran peserta didik
	c. Mengajak peserta didik untuk mengambil sampah yang ada dalam ruang kelas	Pendidik mengajak peserta didik untuk mengambil sampah yang ada dalam ruang kelas	Pendidik tidak mengajar peserta didik untuk mengambil sampah yang ada dalam ruang kelas
	d. Memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan hasil proyek recycle yang akan ditampilkan	Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan hasil proyek recycle yang akan ditampilkan	Pendidik tidak memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan hasil proyek recycle yang akan ditampilkan
2.	Kegiatan Inti :		
	e. Mengarahkan kelompok pertama yang menyajikan serta mempresentasikan hasil proyek recycle terkait materi	Pendidik mengarahkan kelompok pertama yang menyajikan serta mempresentasikan hasil proyek recycle terkait materi.	Pendidik tidak kelompok pertama yang menyajikan serta mempresentasikan hasil proyek recycle terkait materi
	f. Memberikan komentar, tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain kepada kelompok	Pendidik memberikan komentar, tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain kepada kelompok yang menyajikan hasil proyek	Pendidik tidak memberikan komentar, tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain kepada kelompok yang menyajikan hasil proyek

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang menyajikan hasil proyek		
	g. Melakukan diskusi bersama dengan peserta didik lainnya, begitupun kelompok selanjutnya dilakukan.	Pendidik melakukan diskusi bersama dengan peserta didik lainnya, begitupun kelompok selanjutnya dilakukan.	Pendidik tidak melakukan diskusi bersama dengan peserta didik lainnya, begitupun kelompok selanjutnya dilakukan.
3.	Kegiatan Penutup		
	h. Menyimpulkan pembelajaran	Pendidik menyimpulkan pembelajaran	Pendidik tidak menyimpulkan pembelajaran
	i. Memberikan tugas individu terkait ecoliteracy peserta didik	Pendidik memberikan tugas Individu terkait ecoliteracy peserta didik	Pendidik tidak memberikan tugas individu terkait ecoliteracy peserta didik
	j. Mengingatkan peserta didik untuk membawa kembali alat dan bahan bekas untuk membuat proyek recycle	Pendidik mengingatkan peserta didik untuk membawa kembali alat dan bahan bekas untuk membuat proyek recycle	Pendidik tidak mengingatkan peserta didik untuk membawa kembali alat dan bahan bekas untuk membuat proyek recycle
	k. Bersiap dan berdoa Bersama	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam dan doa	Pendidik tidak menutup pembelajaran dengan salam dan doa

*Tabel 3. 4 Rubric Lembar Observasi Keterampilan Pendidik dalam menyusun RPP, Siklus I, Pertemuan II*

## **Lembar Observasi Keterampilan Pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Siklus satu, Pertemuan pertama

No.	Aspek yang Diamati Pada Pendidik	Dilakukan		Keterangan
		Iya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Pendidik mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran IPS.			
	b. Pendidik mendata kehadiran peserta didik			
	c. Pendidik mengintruksikan peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 peserta didik.			
	d. Pendidik memberi label organic dan anorganik pada dua tong sampah yang ada dalam ruang kelas VIII-G			
	e. Pendidik mengecek kebersihan kelas dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan operasi semut.			
	f. Pendidik meminta peserta didik untuk memasukkan sampah ke dalam dua tong sampah.			
2	Kegiatan Inti			
	g. Pendidik mengarahkan peserta didik memeriksa isi tong sampah apakah sudah sesuai dengan kategori organic dan anorganik yang seharusnya.			
	h. Pendidik memberikan penguatan bagaimana seharusnya memperlakukan sampah yang salah kategori organic dan anorganik			
	i. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk memilah sampah yang bisa didaur ulang.			

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	j. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mencari materi dari sumber buku dan internet yang relevan.			
	k. Pendidik memberikan contoh menarik pembelajaran berbasis project recycle terkait dengan materi			
	l. Pendidik mengarahkan peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing terkait project recycle yang akan dibuat			
	m. Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari sampah atau barang bekas di lingkungan sekitar kelas			
	n. Pendidik memperhatikan peserta didik dalam membuat project recycle dengan kerja sama kelompok			
	o. Pendidik bersikap netral dan memperhatikan semua kelompok			
3	Kegiatan Penutup			
	p. Menyimpulkan pembelajaran			
	q. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa			
Jumlah Skor				

Tabel 3. 5 Lembar Observasi Keterampilan pendidik dalam menyusun RPP, Siklus I, Pertemuan I

## Lembar Observasi Keterampilan Pendidik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### Siklus satu, Pertemuan kedua

No.	Aspek yang Diamati Pada Pendidik	Dilakukan		Keterangan
		Iya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Mengucapkan salam dan berdoa			
	b. Mendata Kehadiran Peserta didik			
	c. Mengajak peserta didik untuk mengambil sampah di dalam ruang kelas			
	d. memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan hasil proyek recycle yang akan ditampilkan			
2	Kegiatan Inti			

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	e. Mengarahkan kelompok pertama yang menyajikan serta mempresentasikan hasil proyek recycle terkait materi			
	f. Memberikan komentar, tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain kepada kelompok yang menyajikan hasil proyek			
	g. Melakukan diskusi bersama dengan peserta didik lainnya, begitupun kelompok selanjutnya dilakukan.			
3	Kegiatan Penutup			
	h. Menyimpulkan pembelajaran			
	i. Memberikan tugas individu terkait ecoliteracy peserta didik			
	j. Mengingatkan peserta didik untuk membawa kembali alat dan bahan bekas untuk membuat proyek recycle			
	k. Bersiap dan berdoa Bersama			
Jumlah Skor				

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Keterampilan Pendidik dalam menyusun RPP, Siklus I, Pertemuan II

### Rubrik Lembar Observasi Terhadap Pembuatan Proyek Recycle

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria		
		B	C	K
1.	Pemilahan Bahan dasar	Siswa menggunakan beberapa macam bahan dasar sampah dalam pembuatan proyek	Siswa menggunakan hanya satu macam bahan dasar sampah dalam pembuatan proyek	Siswa tidak menggunakan bahan dasar sampah dalam pembuatan proyek
2.	Kebersihan	Seluruh anggota kelompok menjaga	Sebagian anggota kelompok	Kurang dari separuh jumlah anggota

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		kebersihan sekitarnya selama pembuatan proyek.	menjaga kebersihan sekitarnya selama pembuatan proyek.	kelompok menjaga kebersihan sekitarnya selama pembuatan proyek.
3.	Pemilihan Konsep	Seluruh anggota kelompok secara bersama-sama mencari tema yang menarik dan jarang digunakan	Sebagian anggota kelompok secara bersama-sama mencari tema yang menarik dan jarang digunakan	Kurang dari separuh jumlah anggota kelompok secara bersama-sama mencari tema yang menarik dan jarang digunakan
4.	Kreativitas	Produk yang dibuat berbeda dari yang lain dengan memanfaatkan sampah lainnya sebagai hiasan.	Produk yang dibuat mirip dari yang lain dengan memanfaatkan sampah lainnya sebagai hiasan.	Produk yang dibuat sama seperti yang lain dengan memanfaatkan sampah lainnya sebagai hiasan.
5.	Estetika	Menggunakan perpaduan warna yang cocok untuk menjadi sebuah produk yang memiliki nilai estetika	Kurang menggunakan warna yang cocok untuk menjadi sebuah produk yang memiliki nilai estetika	Hanya menggunakan satu dalam pembuatan proyek terkesan membosankan.
6.	Menarik	Menyiapkan banyak sesuatu yang berbeda	Menyiapkan beberapa hal yang berbeda	Tidak menyiapkan hal-hal yang berbeda, bahkan

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dari produk yang lain	dari kelompok lain	sama dengan kelompok lain
7.	Kegunaan produk	Produk yang dibuat memiliki kegunaan yang besar dalam pembelajaran IPS	Produk yang dibuat kurang memiliki kegunaan yang besar dalam pembelajaran IPS	Produk yang dibuat tidak memiliki kegunaan dalam pembelajaran IPS
8.	Kerja sama	Seluruh anggota kelompok ikut membantu selama berlangsungnya pengerjaan proyek	Sebagian dari anggota kelompok ikut membantu selama pengerjaan proyek	Kurang dari separuh anggota kelompok yang ikut membantu selama berlangsungnya pengerjaan proyek.

Tabel 3. 7 Rubrik Lembar Observasi Terhadap Pembuatan Proyek Recycle

### Tabel Format Penilaian Proses Pembuatan Proyek Recycle

No.	Aspek yang dinilai	Skor											
		Kelompok 1			Kelompok 2			Kelompok 3			Kelompok 4		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Pemilihan bahan dasar												
2.	Kebersihan												
3.	Pemilihan Konsep												
4.	Kreativitas												

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Estetika													
6.	Menarik													
7.	Kegunaan Produk													
8.	Kerjasama													
Jumlah														

Tabel 3. 8 Format Penilaian Proses Pembuatan Proyek Recycle

**Tabel Rubrik Penilaian Ecoliteracy Peserta didik**

No Indikator.	Sub Indikator	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Peserta didik membawa botol minum	Seluruh peserta didik membawa botol minum	Lebih dari separuh peserta didik membawa botol minum	Kurang dari separuh jumlah peserta didik membawa botol minum
	Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan kelas	Seluruh peserta didik menjaga kebersihan lingkungan kelas	Lebih dari separuh jumlah peserta didik menjaga kebersihan lingkungan kelas	Kurang dari separuh jumlah peserta didik kurang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas
2.	Peserta didik dengan santun menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan dan tidak sesuai jenisnya	Lebih dari separuh jumlah peserta didik dengan santun berani menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan dan	Kurang dari separuh jumlah peserta didik dengan santun berani menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan dan	Hanya satu atau dua peserta didik dengan santun berani menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan dan

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

		tidak sesuai jenisnya	tidak sesuai jenisnya	tidak sesuai jenisnya
	Peserta didik memilah sampah yang masih bisa digunakan untuk mencari tema dalam membuat proyek recycle	Seluruh peserta didik mampu memilah sampah yang masih layak digunakan kembali untuk mencari tema dalam membuat proyek recycle	Lebih dari separuh peserta didik yang mampu memilah sampah yang masih layak digunakan kembali untuk mencari tema dalam membuat proyek recycle	Hanya beberapa peserta didik yang mampu memilah sampah yang masih layak digunakan kembali untuk mencari tema dalam membuat proyek recycle
3.	Peserta didik menggunakan sampah yang ada disekitar untuk membuat proyek recycle	Seluruh kelompok peserta didik baik menggunakan sampah yang ada disekitar untuk membuat proyek recycle	Sebagian besar kelompok peserta didik cukup baik menggunakan sampah yang ada disekitar untuk membuat proyek recycle	Hanya ada beberapa anggota kelompok peserta didik menggunakan sampah yang ada disekitar untuk membuat proyek recycle
4.	Peserta didik berinisiatif ketika melihat sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya	Seluruh anggota kelompok peserta didik berinisiatif baik ketika melihat sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya	Sebagian besar anggota kelompok peserta didik berinisiatif cukup ketika melihat sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya	Hanya satu atau dua orang peserta didik berinisiatif ketika melihat sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya
	Peserta didik mengurangi	Seluruh anggota kelompok peserta didik bersikap baik dalam	Sebagian besar anggota kelompok peserta didik bersikap cukup	Hanya satu atau dua orang peserta didik yang bersikap baik

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	penggunaan sampah	mengurangi penggunaan sampah	baik dalam mengurangi penggunaan sampah	dalam mengurangi penggunaan sampah
5.	Peserta didik memahami manfaat kebersihan dalam menjaga lingkungan	Seluruh anggota kelompok memahami manfaat kebersihan dalam menjaga lingkungan	Sebagian besar anggota kelompok kurang memahami manfaat kebersihan dalam menjaga lingkungan	Hanya satu atau dua orang yang memahami manfaat kebersihan dalam menjaga lingkungan
	Peserta didik memahami dampak negative dari membuang sampah sembarangan.	Seluruh peserta didik memahami dampak negative dari membuang sampah sembarangan.	Sebagian besar peserta didik cukup memahami dampak negative dari membuang sampah sembarangan.	Hanya satu atau dua peserta didik yang memahami dampak negative dari membuang sampah sembarangan.

Tabel 3. 91 Rubrik Penilaian Ecoliteracy Peserta didik

**Tabel Format Lembar Observasi Penilaian Ecoliteracy Peserta didik**

No.	Indikator Ecoliteracy	Penilaian Kelompok											
		1			2			3			4		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
	Mengembangkan empati untuk semua bentuk kehidupan												
1.	1. Peserta didik membawa botol minum												
	2. Peserta didik menjaga keberihan lingkungan kelas												
	Menyatukan Keberlanjutan sebagai praktik kelompok												

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.														
	3. Peserta didik membuang sampah pada tong sampah sesuai dengan jenisnya (organic, anorganik)													
	4. Peserta didik memilah sampah yang masih bisa digunakan untuk mencari tema dalam membuat proyek recycle													
3.	Membuat yang tidak tampak menjadi tampak													
	5. Peserta didik menggunakan sampah yang ada disekitar untuk membuat proyek recycle													
4.	Mengantisipasi konsekuensi yang tidak diinginkan													
	6. Peserta didik berinisiatif ketika melihat sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah pada tempatnya dan tidak sesuai jenisnya													
	7. Peserta didik mengurangi penggunaan sampah													
5.	Memahami bagaimana alam menopang kehidupan													
	8. Peserta didik memahami manfaat kebersihan dalam menjaga lingkungan													
	9. Peserta didik memahmi dampak negative dari													

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	membuang sampah sembarangan.												
Jumlah													

Tabel 3. 10 Format Lembar Observasi Penilaian Ecoliteracy Peserta didik

### Tabel Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

Presentasi			Kelancaran			Penguasaan Materi (Ulang)		
B	C	K	B	C	K	B	C	K
Presentasi dilakukan secara keseluruhan bersama-sama dengan seluruh anggota kelompok	Presentasi dilakukan hanya sebagian anggota kelompok	Presentasi dilakukan hanya dengan perwakilan satu orang anggota kelompok saja	Siswa dengan lancar memaparkan materi yang dipresentasikan	Siswa dengan terbata-bata memaparkan materi yang dipresentasikan	Siswa melihat catatan dalam memaparkan materi yang dipresentasikan	Siswa memaparkan keseluruhan materi dengan baik, benar dan lengkap	Siswa memaparkan sebagian materi dengan baik, benar dan lengkap	Siswa memaparkan kurang dari separuh materi (belum lengkap).

Tabel 3. 11 Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

### Format Penilaian Presentasi Kelompok

No.	Kelompok	Presentasi			Kelancaran			Penguasaan Materi			jumlah	Keterangan
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	1											
2.	2											
3.	3											
4.	4											

*Tabel 3. 12 Format Penilaian Presentasi Kelompok*

## 2. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan suatu dialog yang dilakukan pewawancara kepada terwawancara untuk memperoleh informasi, wawancara dilakukan dengan menggunakan batasan dengan pertanyaan yang telah disusun. Lembar wawancara berisikan 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden tepatnya peserta didik dan Pendidik (Guru).

### **Tabel Pedoman Wawancara Pendidik (Pra Penelitian)**

Nama Pendidik :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu melakukan perencanaan sebelum pembelajaran IPS di kelas?	
2.	Apa model dan media yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS?	
3.	Apa ibu pernah menggunakan media berbasis proyek	

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	dengan mengaitkan nya pada lingkungan?	
4.	Apakah peserta didik pernah ditugaskan membuat media berbasis proyek dengan menggunakan sampah daur ulang?	
5.	Apakah ibu sering mengaitkan pembelajaran IPS dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik?	
6.	Apa saja kendala yang ibu hadapi ketika melaksanakan pembelajaran IPS?	
7.	Bagaimana ibu mengatasi kendala yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran IPS?	
8.	Apakah ibu berencana memberikan tugas kelompok berbasis proyek daur ulang untuk membuat media pembelajaran?	

*Tabel 3. 13 Pedoman Wawancara Pendidik (Pra Penelitian)*

### **Pedoman Wawancara Pendidik setelah Penelitian**

Nama Pendidik :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	<p>1. Apakah ibu mendesain pembelajaran sebelum pelaksanaan?</p> <p>2. Bagaimana Ibu mendesain pembelajaran dengan mengaitkan <i>ecoliteracy</i> dengan pembelajaran berbasis proyek</p>	
2.	<p>3. Apakah pembelajaran berbasis proyek <i>recycle</i> dapat meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik?</p>	
3.	<p>4. Bagaimana Ibu merefleksikan pembelajaran berbasis proyek <i>recycle</i> untuk meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik agar lebih berkembang?</p>	

Tabel 3. 14 Pedoman Wawancara Pendidik setelah Penelitian

**Tabel Pedoman Wawancara Peserta didik  
(Pra Penelitian)**

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama Peserta didik :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana Pembelajaran IPS yang kalian sukai?	
2.	Apakah kalian lebih menyukai pembelajaran IPS dengan tugas Individu atau kelompok?	
3.	Apakah kalian merasa nyaman dengan kondisi kelas yang kurang bersih?	
4.	Apakah sampah dapat dijadikan media pembelajaran IPS?	
5.	Apa saja yang dapat dibuat dari sampah sebagai media pembelajaran IPS?	
6.	Apakah pendidik IPS pernah memberikan tugas proyek dalam pembelajaran?	

*Tabel 3. 15 Tabel Pedoman Wawancara Peserta didik setelah Penelitian*

### **Pedoman Wawancara Peserta didik setelah Penelitian**

Nama Peserta didik :

Tempat :

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu :

No. Indikator	Sub-Indikator Ecoliteracy	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Peserta didik membawa botol minum	1. Apakah kamu membawa botol minum sendiri?	
	2. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya	1. Kapan kamu sadar membuang sampah pada tempatnya? 2. Apakah kamu setelah mengkonsumsi makanan dan minuman yang berkemasan plastic langsung dibuang ketempat sampah sesuai jenisnya atau dibiarkan saja?	
2.	3. Peserta didik dengan santun menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan.	1. Bagaimana kamu menegur teman kamu ketika membuang sampah sembarangan? 2. Bagaimana tindakan teman kamu pada saat ditegur?	
	4. Peserta didik memilah sampah yang masih bisa digunakan untuk mencari tema dalam membuat proyek recycle	1. Bagaimana cara kamu memilah sampah yang masih bisa digunakan untuk mencari tema dalam pembuatan proyek recycle?	
3.	5. Peserta didik menggunakan sampah yang ada	1. Apakah kamu pernah menggunakan	

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	disekitar untuk membuat proyek recycle	sampah yang ada disekitar untuk membuat proyek?	
4.	6. Peserta didik berinisiatif ketika melihat sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya	1. Bagaimana tindakan kamu saat melihat sampah tidak pada tempatnya dan tidak sesuai dengan jenisnya?	
	7. Peserta didik mengurangi penggunaan sampah	1. Berapa sumbangan sampah yang telah kamu konsumsi dari jajanan setiap harinya? 2. Apakah setelah mengetahui <i>ecoliteracy</i> kamu mengurangi konsumsi sampah dari jajanan setiap harinya?	
5.	8. Peserta didik memahami manfaat kebersihan dalam menjaga lingkungan	1. Apakah kamu menyukai dan nyaman dengan kondisi kelas yang kotor? 2. Apakah kamu mengetahui manfaat kebersihan menjaga lingkungan?	
	9. Peserta didik memahami dampak negatif dari membuang sampah sembarangan.	1. Apakah kamu memahami dampak negatif dari membuang sampah sembarangan bagi kesehatan? 2. Apakah kamu memahami dampak negatif	

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dari membuang sampah sembarangan bagi lingkungan?</p> <p>3. Menurut kamu, bagaimana pembelajaran IPS dengan Ibu Niar?</p>	
--	--	--	--

Tabel 3. 16 Pedoman Wawancara Peserta didik setelah Penelitian

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan suatu teknik pengumpulan data dan reflektif dalam penelitian kualitatif terkait apa yang didengar, dilihat, dipikirkan serta dialami peneliti. Catatan lapangan sangat diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan diharapkan mampu menggambarkan dan menginformasikan terkait pertumbuhan *ecoliteracy* peserta didik.

#### Format Lembar Catatan Lapangan

Nama Observer :

Materi :

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Komentar	Analisis

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu


Tabel 3. 17 Format Lembar Catatan Lapangan

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Data Kualitatif

#### a) Pengumpulan, Kodifikasi, dan Kategorisasi data

Dalam tahap ini, pengumpulan data berdasarkan instrument yang telah disusun oleh peneliti sebagai bahan analisis dan bahan olahan.

#### b) Validasi data

- 1) Lembar Penskoran, kriteria penilaian yang terdapat dalam rubric penilaian meliputi skor penilaian perkembangan ecoliteracy peserta didik, dan penilaian project yang dibuat oleh peserta didik.
- 2) Triangulasi, memeriksa kebenaran dengan cara membandingkan hipotesis, atau analisis yang di buat.
- 3) Member Check, melakukan pengecekan kembali atau memeriksa kembali seluruh data dan informasi yang telah diperoleh dari observer.
- 4) Expert Opinion, melakukan konsultasi kepada orang yang ahli seperti dosen dan guru untuk berdiskusi terkait hasil temuan di lapangan.
- 5) Saturasi, ketika data sudah benar-benar jenuh, hingga tidak ada lagi perubahan data terkait ada data yang berhasil di kumpulkan atau tidak ada lagi data baru.

#### c) Interpretasi Data

Peneliti melakukan olah data lapangan pada saat proses penelitian agar melihat kekurangan, membuat refleksi, dan perancangan agar penelitian selanjutnya sesuai dengan yang diharapkan. Berikut terkait beberapa data yang berhasil di kumpulkan peneliti, antara lain :

- 1) Mendeskripsikan terkait perencanaan tindakan dalam setiap siklus

Yuniar Pandansari, 2019

**MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mendeskripsikan tentang rangkaian tindakan dalam setiap siklus
- 3) Mendeskripsikan hasil lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik dalam setiap siklus
- 4) Mendeskripsikan data hasil angket dalam setiap siklus.

Yuniar Pandansari, 2019

***MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)